

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas mengenai metode penelitian yang terdiri dari objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data. Objek penelitian merupakan gambaran singkat mengenai sesuatu yang akan diteliti secara padat dan informatif. Desain penelitian menjelaskan tentang cara dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian.

Variabel penelitian menjelaskan variabel-variabel apa saja yang digunakan dalam penelitian dengan menyertakan definisinya secara singkat. Teknik pengumpulan data menjelaskan bagaimana cara peneliti mengumpulkan data yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel menjelaskan mengenai teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel. Serta yang terakhir adalah teknik analisis data yang berisi metode analisis yang digunakan untuk melakukan pengukuran hasil penelitian dengan menggunakan berbagai rumus statistik untuk mengolah data.

#### A. Objek Penelitian

Objek Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021. Data yang digunakan diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan periode 2019-2021, melalui website Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).





## B. Desain Penelitian

### © Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Menurut (Cooper & Schindler, 2014:126-129) penelitian ini dapat dikategorikan menjadi:

#### 1. Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini termasuk studi formal karena penelitian ini dimulai dari rumusan masalah, melakukan penelitian sesuai dengan prosedur, dan tujuan penelitian yang telah dispesifikan secara jelas sehingga dapat menjawab rumusan masalah.

#### 2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini termasuk ke dalam kategori pengamatan (*monitoring*) atau observasi, yaitu penelitian yang mengumpulkan dan mengamati data dengan melihat laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan melalui website Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### 3. Kontrol Peneliti Terhadap Penelitian

Kontrol penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah *ex post facto* karena peneliti tidak memiliki kendali atas data keuangan yang digunakan. Peneliti hanya menganalisis atau mengolah data berdasarkan data yang telah ada.

#### 4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kausal yaitu menjelaskan hubungan sebab-akibat diantara dua variabel atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang didasarkan pada teori-teori dan penelitian sebelumnya. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan dan kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### 5. Dimensi Waktu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dimensi waktu yang digunakan yaitu *cross-sectional* dan *time series*, dengan mengumpulkan data berupa laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021.

**6** Ruang Lingkup Topik Penelitian

Penelitian ini merupakan tergolong dalam studi statistik, karena data dikumpulkan, diolah, disajikan, dan dianalisis untuk kemudian diambil kesimpulan yang menjadi dasar pengambilan keputusan.

**7** Lingkungan Penelitian

Penelitian ini menggunakan kondisi aktual atau keadaan sesungguhnya dan tidak manipulatif. Peneliti mengamati laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit dan dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia.

**C. Variabel Penelitian**

Di dalam penelitian ini terdapat variabel dependen dan independen. Variabel dependen di penelitian ini adalah nilai perusahaan. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, ukuran perusahaan dan kualitas audit.

**Variabel Dependen**

**a. Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham (Hery, 2017:2). Nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan Tobin's Q, rumus yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

$$Tobin's Q = \frac{MVE + Debt}{TA}$$

(Fauziah, 2017:6) Nilai Tobin's Q < 1 menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki potensi pertumbuhan investasi yang rendah. Sedangkan nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tobin's  $Q > 1$  menunjukkan bahwa perusahaan memiliki potensi pertumbuhan investasi yang tinggi.

Menurut (Utomo, 2019:53) penggunaan rasio Tobin's Q sebagai indikator dalam pengukuran nilai perusahaan didasarkan pada perhitungan Tobin's Q yang dianggap lebih rasional. Rasio Tobin's Q bisa menjadi informasi yang paling baik terkait nilai suatu perusahaan, karena rasio Tobin's Q tidak hanya memasukkan semua unsur baik utang dan modal saham perusahaan, tetapi juga seluruh aset perusahaan. Pengukuran rasio Tobin's Q memiliki beberapa kelebihan seperti mempertimbangkan potensi perkembangan harga saham, mempertimbangkan potensi kemampuan manajemen dalam mengelola aset perusahaan, dan mempertimbangkan potensi pertumbuhan investasi.

## © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 2. Variabel Independen

#### a. Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2016:117), profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Profitabilitas dijadikan sebagai tolak ukur sebuah perusahaan untuk menyatakan perusahaan memiliki kinerja yang baik atau buruk. Untuk melihat perusahaan yang memiliki kinerja yang bagus, hal tersebut dapat dilihat dari laba yang dihasilkan perusahaan tersebut. (Santika Dewi & Suryono, 2019:8)

Pada penelitian ini rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Total Equity}}$$

Menurut (Cahya & Riwoe, 2018:49), investor akan melihat rasio profitabilitas khususnya ROE untuk mengetahui seberapa besar perusahaan dalam menghasilkan return atas investasi yang akan mereka tanamkan. Hal tersebut dilakukan karena ROE merupakan rasio untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan return bagi investor.

#### b. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total aset. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin perusahaan akan semakin mudah dalam mendapatkan sumber pendanaan.

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dapat menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang dihitung berdasarkan total asetnya. (Hery, 2017:3)

Ukuran perusahaan dinyatakan dengan rumus :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln x \text{ Total Assets}$$

Menurut (Setiawan & Mahardika, 2019:131) Ukuran perusahaan atau *Firm Size* dikalkulasi dengan penggunaan logaritma natural dari total aset. Logaritma natural digunakan bertujuan untuk meminimalisir data dengan fluktuasi yang berlebihan. Penggunaan logaritma natural juga bertujuan menyederhanakan jumlah aset yang kemungkinan mencapai nominal triliunan rupiah tanpa merubah proporsi sebenarnya.

#### c. Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan kegiatan pemeriksaan laporan keuangan yang ada di perusahaan untuk memastikan tidak ada kesalahan pada laporan keuangan. Kualitas audit diukur dengan variabel *dummy*, jika perusahaan diaudit oleh KAP non-*Big Four* maka akan diberi nilai 0, sedangkan jika



perusahaan diaudit oleh KAP *Big Four* maka akan diberi angka 1. (Hapsari, 2017:39)

**Tabel 3.1**  
**Variabel Penelitian**

No.	Variabel	Simbol	Jenis Variabel	Skala	Proksi
1.	Nilai Perusahaan	TOBIN	Dependen	Rasio	$\text{Tobin's } Q = \frac{MVE + Debt}{TA}$
2.	Profitabilitas	ROE	Independen	Rasio	$\text{ROE} = \frac{EAT}{\text{Total Equity}}$
3.	Ukuran Perusahaan	SIZE	Independen	Rasio	$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln x \text{ Total Assets}$
4.	Kualitas Audit	AQ	Independen	Nominal	1 = Diaudit oleh KAP <i>Big Four</i> 0 = Diaudit oleh KAP non – <i>Big Four</i>

Sumber : Data diolah

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

##### 1. Dokumentasi

Peneliti menggunakan data yang berasal dari dokumen yang sudah ada. Penelitian ini menggunakan data sekunder atau data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara.

##### 2. Observasi

Peneliti memperoleh data melalui buku, jurnal, pencarian internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Peneliti juga menggunakan laporan tahunan dan



laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2019-2021 yang diperoleh dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website resmi perusahaan.

### E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel melalui kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Kriteria-kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode 2019-2021.
3. Laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember.
4. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan dalam mata uang Rupiah.
5. Perusahaan yang menyajikan data laporan keuangan audit dan laporan tahunan secara lengkap selama periode 2019-2021.
6. Perusahaan yang menyajikan kelengkapan data untuk penelitian.

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Pemilihan Sampel**

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	<b>230</b>
2.	Perusahaan yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama tahun 2019-2021.	<b>63</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan dalam mata uang Rupiah.	<b>29</b>
4.	Perusahaan yang tidak menyajikan data laporan keuangan audit dan laporan tahunan secara lengkap selama periode 2019-2021.	<b>16</b>
5.	Laporan keuangan yang tidak berakhir pada tanggal 31 Desember.	<b>0</b>
6.	Perusahaan yang tidak menyajikan data lengkap untuk penelitian.	<b>0</b>
Total perusahaan yang dijadikan sampel		<b>122</b>
Jumlah perusahaan yang outlier		<b>2</b>
Periode 2019-2021 (Tahun)		<b>3</b>
Jumlah data sampel yang digunakan		<b>360</b>

Sumber: Data Diolah

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan dalam suatu data dan hasil yang didapatkan akan digunakan untuk memecahkan suatu masalah (Chozali, 2018:3). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan suatu gambaran atau deskripsi pada data, yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum. Peneliti menggunakan alat bantu program IBM SPSS Statistics 25 untuk mendapatkan data statistik deskriptif.





## 2. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Uji kesamaan koefisien dilakukan dengan menggunakan *Chow test* yang dikemukakan oleh Gregory Chow (Ghozali, 2018:183). Uji kesamaan koefisien dilakukan untuk mengetahui apakah penggabungan data antara *cross-section* dan *time series* dapat dilakukan. Pengujian dapat dilakukan jika tidak terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi. Uji kesamaan koefisien dilakukan dengan menggunakan *comparing two regressions: the dummy variable approach*, dengan ketentuan:

- Jika nilai Sig. > 0,05, berarti tidak terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya di dalam persamaan regresi.
- Jika nilai Sig. < 0,05, berarti terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya di dalam persamaan regresi.

Model persamaan yang digunakan yaitu:  $TOBIN = \beta_0 + \beta_1 ROE + \beta_2 SIZE + \beta_3 AQ + \beta_4 DT1 + \beta_5 DT2 + \beta_6 DT1\_ROE + \beta_7 DT1\_SIZE + \beta_8 DT1\_AQ + \beta_9 DT2\_ROE + \beta_{10} DT2\_SIZE + \beta_{11} DT2\_AQ + \varepsilon$

Keterangan:

TOBIN = Nilai perusahaan

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1 - \beta_{11}$  = Koefisien regresi dari setiap variabel independen

ROE = Profitabilitas

SIZE = Ukuran perusahaan

AQ = Kualitas audit

DT1 = Variabel *dummy* (1 = tahun 2019, 0 = selain tahun 2019)

DT2 = Variabel *dummy* (1 = tahun 2020, 0 = selain tahun 2020)

$\varepsilon$  = *Error*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Uji Asumsi Klasik



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal dalam model regresi. Model regresi sebaiknya memiliki distribusi normal atau setidaknya mendekati normal. Penelitian ini menggunakan uji statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, dimana data berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$  (Ghozali, 2018:161).

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terdapat gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:137). Cara yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji *Park* yaitu data pada variabel didalam penelitian dengan meregresikan nilai logaritma natural dari residual kuadrat ( $\ln U^2_i$ ) dengan ketentuan:

- (1) Jika nilai sig  $> 0,05$  berarti tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- (2) Jika nilai sig  $< 0,05$  berarti terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

#### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi di antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi di antara variabel independen. Gejala

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), dengan ketentuan (Ghozali, 2018:107):

- (1) Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10, berarti tidak terdapat gejala multikolinearitas pada penelitian tersebut.
- (2) Jika nilai *tolerance* < 0,10 dan VIF > 10, berarti terdapat gejala multikolinearitas pada penelitian tersebut.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear, terdapat korelasi antara residual (kesalahan pengganggu) pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lag di antara variabel independen. (Ghozali, 2018:112).

**Tabel 3.3**  
**Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi**

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tdk ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tdk ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tdk ada korelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tdk ada korelasi negative	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tdk ada autokorelasi, Positif atau negatif	Tdk ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber: Ghozali (2018)



#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kualitas audit) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan). Analisis data dengan metode analisis regresi linear berganda ini akan dilakukan menggunakan program Microsoft Excel 2010 dan IBM SPSS Statistics 25. Model persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1ROE + \beta_2SIZE + \beta_3AQ + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Nilai perusahaan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi dari setiap variabel independent

ROE = Profitabilitas

SIZE = Ukuran perusahaan

AQ = Kualitas audit

$\varepsilon$  = Error

#### 5. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Uji F dapat dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 25. Hipotesis yang digunakan untuk uji F adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a : \text{minimal ada 1 } \beta_i \neq 0$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dimana  $i = 1, 2, 3$

**C** Kriteria pengujian uji F yaitu :

- Jika nilai  $\alpha > 0,05$  berarti tolak  $H_0$ , menunjukkan bahwa model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi atau menjelaskan variabel dependen.
- Jika nilai  $\alpha < 0,05$  berarti tidak tolak  $H_0$ , menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi atau menjelaskan variabel dependen.

### **6 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen menjelaskan pengaruh terhadap variabel dependen. (Ghozali, 2018:97) Koefisien determinasi ( $R^2$ ) ditentukan dengan nilai *adjusted R square*.

Nilai R berkisar 0 sampai 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ), dimana :

- Jika  $R^2 = 0$ , memiliki arti bahwa model regresi yang terbentuk tidak sempurna, dimana variabel-variabel independen tidak dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen (X tidak memiliki hubungan dengan Y)
- Jika  $R^2 = 1$ , memiliki arti bahwa model regresi yang terbentuk sempurna, dimana variabel-variabel independen dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen (X memiliki hubungan dengan Y)

### **7 Uji t**

Menurut (Ghozali, 2018:98) uji T pada dasarnya digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen. Berikut kriteria pengujian uji T:

- Hipotesis 1

$H_0 : \beta_1 = 0$  artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

$H_{a1} : \beta_1 > 0$  artinya profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Hipotesis 2

$H_0 : \beta_2 = 0$  artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

$H_{a2} : \beta_2 > 0$  artinya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

c. Hipotesis 3

$H_0 : \beta_3 = 0$  artinya kualitas audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

$H_{a3} : \beta_3 > 0$  artinya kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Ketentuan pengujian uji t yaitu :

- (1) Jika nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$  dan  $sig. \geq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, yang berarti secara individual variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dan  $sig. < 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, yang berarti secara individual variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.